

KEMENTERIAN
PERTANIAN

7 GEBRAKAN KEMENTERIAN

Kementerian Pertanian bergerak cepat untuk memastikan hasil panen petani terserap maksimal dengan harga yang menguntungkan. Bersama Bulog, TNI, PERPADI, Bareskrim dan para pengusaha penggilingan padi Kementerian Pertanian berkolaborasi agar gabah petani terserap sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) yang telah ditetapkan.

Berbagai langkah ditempuh untuk melindungi kesejahteraan petani sekaligus untuk menjaga stabilitas stok dan harga beras nasional.

Berikut 7 Gebrakan Kementerian Pertanian yang telah dilakukan :

1. Penetapan HPP Gabah Rp 6.500,-/kg

Pemerintah menetapkan HPP untuk Gabah Kering Panen (GKP) ditingkat petani sebesar Rp 6.500,-/kg. Kebijakan ini telah diterapkan sejak 15 Januari 2025 dan bertujuan untuk melindungi pendapatan petani.

2. Target Penyerapan Gabah Sebesar 3 Juta Ton

Pemerintah menargetkan penyerapan gabah setara 3 juta ton beras hingga April 2025. Mentan meminta Perum Bulog untuk dapat segera menyerap gabah petani sesuai HPP guna menjaga stabilitas pangan nasional dan kesejahteraan petani, terutama saat panen raya.

3. Kerjasama dengan Perum Bulog

Kementerian Pertanian bekerja sama dengan Perum Bulog untuk memastikan penyerapan gabah petani. Bulog telah menyatakan kesiapan penuh untuk menyerap gabah sesuai target yang telah ditetapkan.

4. Kerjasama dengan PERPADI

Kementerian Pertanian menjalin Kerjasama dengan Persatuan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia (PERPADI) untuk mendukung penyerapan gabah petani. Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses penggilingan dan distribusi beras serta memastikan kualitas beras yang dihasilkan sesuai standar yang ditetapkan.

5. Kerjasama dengan TNI

Untuk memperlancar proses penyerapan gabah, Kementerian Pertanian bekerja sama dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI). Sinergi ini bertujuan untuk memastikan distribusi gabah dari petani ke Bulog berjalan lancar dan aman serta mengatasi kendala logistik yang mungkin timbul di lapangan.

6. Kerjasama dengan Bareskrim

Dalam rangka memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penyerapan gabah, Kementerian Pertanian bekerja sama dengan Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Mabes Polri. Kerjasama ini difokuskan pada pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan pembelian hasil panen dan pemalsuan pupuk. Selain itu, Bareskrim juga akan memastikan penggilingan padi skala besar menyerap 20% gabah petani.

7. Kerjasama dengan Pengusaha Penggilingan Padi

Sebagai langkah konkret dalam implementasi penyerapan gabah, Kementerian Pertanian memfasilitasi penandatanganan Purchase Order (PO) antara Bulog dan pengusaha penggilingan padi. Kesepakatan ini mencakup komitmen kedua belah pihak untuk menyerap gabah petani setara 2,1 juta ton beras dengan tujuan menjaga stabilitas harga dan memastikan ketersediaan beras nasional.

Tujuan serapan gabah dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Rp 6.500,-/kg adalah untuk meningkatkan pendapatan petani dan mendukung swasembada pangan.

**Petani adalah pahlawan pangan.
Setiap butir padi yang dihasilkan adalah tetesan keringat dan cinta untuk negeri.**

**Saatnya kita bergerak bersama!
Dukung Gerakan Serap Gabah untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional!**

Penyusun : Diah Sulistyorini
Sumber : Kementerian Pertanian